

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan untuk membentuk sumber daya manusia yang berkualitas. Inti kegiatan pendidikan adalah pembelajaran, sebab tanpa adanya kegiatan atau proses pembelajaran maka pendidikan itu tidak akan terealisasikan. Pendidikan harus dilakukan secara terencana sehingga tujuan yang diinginkan dapat tercapai dengan baik. Tujuan tersebut secara operasional telah dirumuskan pada setiap materi pokok dalam kegiatan pengajaran, tanpa terkecuali dalam mata pelajaran IPA.

IPA merupakan salah satu disiplin ilmu yang berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis. Sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan berupa fakta-fakta, konsep-konsep, ataupun prinsip-prinsip saja, tetapi juga merupakan suatu proses penemuan sehingga dapat membantu peserta didik memperoleh pengalaman langsung dan pemahaman untuk kompetensi siswa agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah. Sejalan dengan itu, kegiatan belajar merupakan suatu kegiatan yang dapat menunjang tercapainya tujuan pembelajaran. Menurut Sudjana (2010:22), “hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa ia menerima pengalaman belajar”.

Dari hasil pengamatan dan wawancara peneliti dengan guru Di kelas IV SD Negeri No. 060874 Medan Perjuangan ditemukan antara lain, pengajaran mata

pelajaran IPA belum secara optimal, serta masih banyak siswa yang belum dapat mencapai hasil belajar yang diharapkan. Diketahui bahwa rata-rata nilai pada pelajaran IPA masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimum (70,00). Dimana jumlah siswa kelas IV keseluruhan adalah 42 siswa, dari hasil tes diperoleh data sebagai berikut: Dari 42 siswa yang terdiri dari 19 siswa perempuan dan 23 siswa laki-laki, hanya 35,71% (15 siswa) yang mencapai KKM, sedangkan 64,28% (27 siswa) lainnya tidak tuntas.

Hal ini menunjukkan kurang berminatnya siswa dalam belajar IPA karena pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan menggunakan metode ceramah tanpa melibatkan siswa secara aktif didalam pembelajaran dominan.

Selanjutnya ditemukan bahwa interaksi dan komunikasi antara guru dengan siswa kurang terjalin. Siswa terkesan takut dengan gurunya. Sehingga guru tidak memahami tingkah laku peserta didik dan latar belakangnya. Di samping itu, siswa menjadi kurang aktif dan tidak kreatif dikarenakan kondisi dan suasana belajar yang kaku, disiplin dan otoritas guru yang menimbulkan rasa cemas dan khawatir pada diri siswa. Padahal seorang pendidik harus dapat menciptakan suatu kondisi belajar yang kondusif, demokratis sehingga dapat menimbulkan keaktifan dan kreativitas belajar siswa.

Pemilihan model pembelajaran yang kurang tepat juga mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa. Misalnya siswa hanya belajar menghafal teori dalam konsep IPA dan tidak berupaya memahami konsep IPA dalam kaitannya dengan kehidupan sehari-hari. Dalam proses belajar mengajar alat peraga

merupakan alat bantu untuk mempermudah siswa memahami suatu materi pelajaran. Namun kenyataannya guru merasa alat peraga belum begitu penting sehingga mengakibatkan siswa menjadi bosan dan kurang bergairah dalam mengikuti kegiatan pembelajaran IPA di kelas, siswa hanya diminta untuk membaca buku pelajaran kemudian mendengarkan penjelasan dari guru, sehingga keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar sangat minim.

Dari permasalahan-permasalahan diatas, perlu adanya usaha perbaikan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satunya adalah dengan cara memilih model pelajaran yang sesuai dengan materi yang disampaikan, sehingga siswa dapat memahami materi tersebut dan dapat meningkatkan hasil belajarnya.

Maka salah satu usaha yang perlu dilakukan adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Picture And Picture*. Model ini adalah model pembelajaran yang mengandalkan gambar sebagai media dalam proses pembelajaran. Gambar-gambar ini menjadi faktor utama dalam proses pembelajaran. Sehingga sebelum proses pembelajaran guru sudah menyiapkan gambar yang akan ditampilkan baik dalam bentuk kartu atau dalam bentuk carta dalam ukuran besar. Hasil belajar siswa akan meningkat apabila guru menggunakan pendekatan atau model pembelajaran yang tepat dengan alasan bahwa menggunakan model pembelajaran yang tepat dapat membentuk hasil belajar siswa sesuai dengan KKM yang sudah ditentukan.

Berdasarkan pemikiran diatas, pertanyaan yang mendasar adalah apakah dengan menggunakan pembelajaran model *Picture And Picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa? Hal ini perlu dikaji melalui penelitian ilmiah, inilah yang mendorong penulis melakukan penelitian dengan judul, **“Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Picture and Picture* Pada Mata Pelajaran IPA Di Kelas IV SD Negeri 060874 Medan Perjuangan Tahun Ajaran 2014/2015.**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa pada pelajaran IPA dapat diidentifikasi seperti berikut ini:

1. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA.
2. Kurangnya minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA karena pembelajaran masih disajikan secara verbal melalui kegiatan ceramah.
3. Interaksi dan komunikasi antara guru dengan siswa kurang terjalin.
4. Kurang tepatnya model pembelajaran yang dipilih oleh guru dalam skenario pembelajaran.
5. Guru tidak menggunakan alat peraga dalam kegiatan pembelajaran sehingga pembelajaran IPA terasa sangat membosankan.

1.3 Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya bidang permasalahan dan keterbatasan peneliti, maka penulis membatasi masalah penelitian pada aspek meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Picture And Picture* pada mata pelajaran IPA Dengan Materi Pokok Sumber Daya Alam dan Hasilnya Di Kelas IV SD Negeri No. 060874 Medan Perjuangan Tahun Ajaran 2014/2015.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: Apakah dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Picture And Picture* dapat meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada pelajaran IPA dengan Materi Pokok Sumber Daya Alam dan Hasilnya Di Kelas IV SD Negeri No. 060874 Medan Perjuangan Tahun Ajaran 2014/2015?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Picture And Picture* pada pelajaran IPA Dengan Materi Pokok Sumber Daya Alam dan Hasilnya Di Kelas IV SD Negeri No. 060874 Medan Perjuangan Tahun Ajaran 2014/2015

1.6 Manfaat Hasil Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari peneliti ini adalah:

- a. Bagi siswa, memudahkan siswa memahami materi pelajaran dan dapat menjadi pengalaman belajar. Guna meningkatkan aktivitas belajarnya, dan memberikan hasil belajar yang memuaskan.
- b. Bagi guru, sebagai bahan pertimbangan dalam memilih model pembelajaran yang dapat mengoptimalkan kegiatan belajar mengajar IPA.
- c. Bagi sekolah, sebagai masukan dalam memperluas pengetahuan dan wawasan tentang model pembelajaran.
- d. Bagi peneliti, menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman yang sangat berguna tentang keterampilan mengajar dalam meningkatkan hasil belajar.